

## **Analisis Isi pada Lirik Lagu Chrisye (Ketika Tangan dan Kaki Berkata)**

<sup>1)</sup>Fahdi Al Maswi

<sup>1)</sup>*Fakultas Dakwah, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116*  
*Email : <sup>1)</sup>[kholiklatif1908@gmail.com](mailto:kholiklatif1908@gmail.com)*

**Abstrak.** Lagu merupakan suatu ungkapan dalam proses mewujudkan keinginan manusia dalam berekspresi, yang dapat menggunakan media yang diinginkan antara lain dengan menggunakan media ekspresi bunyi dan suara atau vokal. Dalam lirik-lirik lagu ketika tangan dan kaki berkata ada sebuah ungkapan atau pesan-pesan yang terkandung didalamnya. Suatu bentuk karya seni yang berhubungan dengan unsur bunyi, suara dan vokal, dinamakan seni musik, musik adalah bunyi yang dihasilkan oleh suatu alat atau benda yang mempunyai suara bila alat atau benda tersebut dipukul, dipetik, digesek, ditiup, dipijit, dan lainnya. Adapun bunyi atau suara yang dihasilkan tersebut mempunyai irama atau nada tertentu, bahkan mungkin tidak mempunyai irama atau nada, namun hanya menghasilkan suara tertentu yang bila dipadukan dengan suatu bentuk karya seni yang lain akan mempunyai kekuatan suara yang mempunyai ciri khas tersendiri. Karena keutuhan manusia sebagai pribadi dapat dimungkinkan melalui pemahaman, penghayatan dan peresapan nilai-nilai yang terkandung didalam suatu karya seni rupa yang salah satunya seni musik. Dalam musik memang ditemukan berbagai konsep yang berhubungan dengan cinta kasih, pengorbanan, kesyahduan, penderitaan, demikian terkenal karena mengungkapkan semangat pantang menyerah untuk melawan sang nasib. Maka dengan itu cara pandang sebagian masyarakat tidak sempit dan tidak hanya mentransfer kata-kata al-Qur'an kedalam karya seni lukis, seni budaya, dan seni musik tetapi dari kesemua itu banyak nilai-nilai dakwah yang dapat diberikan, seni musik merupakan salah satu media transmisi nilai-nilai ajaran Islam. Metode analisis yang dipergunakan adalah metode Semiotik Roman Jacobson.

**Kata Kunci : Lirik Lagu, Media Ekspresi, Metode Semiotik Roman Jacobson**

### **A. Pendahuluan**

Media khususnya komunikasi dan informasi, telah mencapai tahap yang sangat mencengangkan, semakin banyak media surat kabar dan majalah yang diterbitkan oleh karena itu langkah maju dakwah era global ini harus semakin cekatan dalam cara atau taktik yang disodorkan kepada masyarakat, akankah hanya berdakwah melalui ceramah atau pengajian. Era global yang merupakan peradaban yang maju yang masing-masing pemikir khususnya pemikir dibidang komunikasi tentunya mencari bagaimana komunikasi dalam menyampaikan pesan supaya menyentuh pada sasaran yang disesuaikan dengan kebutuhannya, yang tentunya mengikuti teknologi yang begitu pesat, seperti yang telah kita ketahui bahwa internet merupakan bagian efektifitas dalam komunikasi dakwah. Langkah maju dakwah dikembangkan melalui media tulisan yang dikemas secara populer, dan dikirimkan lalu dimuat dimedia massa seperti dikoran, majalah, tabloid maupun bulletin, artikel, syair, pesan dakwah dapat tersebar dan diterima banyak kalangan sebagai objek penerima dakwah.

Dilihat dari segi kebudayaan, dakwah merupakan pembangunan ruhani. Dengan kata lain ia adalah usaha sadar untuk menciptakan kondisi hidup manusia yang lebih baik. Manusia sebagai makhluk Tuhan yang dianugerahi pikiran, perasaan dan kemauan secara naluri memerlukan pranata budaya untuk menyatakan rasa seninya. Sebagaimana seni musik telah digunakan oleh para pencipta lagu (penyair). Chrisye sebagai salah seorang musisi Indonesia telah mampu menyampaikan dakwah lewat musik, walaupun

kebanyakan syair atau lirik lagu Chrisye tidak bernafaskan pesan-pesan dakwah. Bahkan lagu-lagu Chrisye dominan lebih banyak berisikan tentang cinta ataupun sosial.

Meski kebanyakan lirik lagu-lagu Chrisye berkisah tentang cinta dan sosial, namun ada satu lagu Chrisye yang sangat menarik karena berkisah tentang renungan kehidupan setelah kematian, dimana manusia akan diminta pertanggungjawabannya oleh Tuhan Yang Maha Kuasa. Lagu tersebut berjudul “Ketika Tangan dan Kaki Berkata”, secara implisit menyampaikan tentang hari akhir atau dimana manusia dimintai pertanggungjawabannya namun yang bersaksi bukanlah mulut yang sering berbohong tetapi tangan, kaki dan anggota tubuh lainnya yang melakukannya tanpa akan berbohong. Lirik lagu ini mengandung nilai-nilai pesan dakwah yang bisa disampaikan dengan sangat baik oleh sosok Chrisye dan sangat erat kaitannya dengan ajaran Al-Quran.

## B. Metode Penelitian

Metode adalah suatu cara untuk mencapai suatu cita-cita. Metode semiotik adalah ilmu yang mengkaji tentang tanda-tanda. Kata ‘semiotika’ itu sendiri berasal dari bahasa Yunani, *semeion* yang berarti “tanda” atau *seme*, yang berarti “penafsir tanda”. Ada beberapa definisi mengenai semiotika dari para ahli, diantaranya:

1. Menurut definisi Saussure, semiologi merupakan:  
Sebuah ilmu yang mengkaji kehidupan tanda-tanda di tengah masyarakat, dan dengan demikian, menjadi bagian dari disiplin psikologi sosial. Tujuannya adalah untuk menunjukkan bagaimana terbentuknya tanda-tanda beserta kaidah-kaidah yang mengaturnya.
2. Menurut definisi Lechte, semiotika adalah :  
Teori tentang tanda dan penandaan. Lebih jelasnya lagi, semiotika adalah suatu disiplin yang menyelidiki semua bentuk komunikasi yang terjadi dengan sarana signs ‘tanda-tanda’ dan berdasarkan pada *sign system* (code) ‘sistem tanda’.
3. Menurut Umberto Eco, pada prinsipnya semiotika adalah:  
Suatu disiplin ilmu yang mengkaji segala sesuatu yang dapat digunakan untuk mendustai, mengelabui atau mengecoh.  
Istilah semiotika atau semiotik yang dimunculkan pada akhir abad ke-19 oleh filsuf aliran *pragmatic* Amerika, Charles Sanders Peirce, merujuk pada “doktrin formal tentang tanda-tanda”. Yang menjadi dasar dari semiotika adalah konsep tentang tanda-tanda, melainkan dunia itu sendiri pun seluruhnya terdiri atas tanda-tanda, karena jika tidak begitu manusia tidak akan bisa menjalin hubungan dengan realitas.

## C. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Lagu “Ketika Tangan dan Kaki Berkata” muncul berlatar belakang hasil pemikiran Chrisye dan di sempurnakan oleh Taufik Ismail sampai akhirnya surah Yasin ayat 65 menjadi gagasan utama terbentuknya lagu ini dan selain itu lagu ini merupakan eksperimen keimanan Chrisye dan Taufik Ismail yaitu Iman kepada hari akhir.

Isi pesan dakwah dalam lagu “Ketika Tangan dan Kaki Berkata” yang mendasar mengenai konsep keimanan kepada hari akhir. Konsep keimanan dalam lagu ini

diimplemetasi dalam bentuk pesan moral dan mengajak kepada kita untuk senantiasa menjalkan kehidupan dengan baik sesuai dengan aturan Allah SWT.

